

ABSTRAK

Perilaku cuci tangan dipengaruhi oleh pola asuh yang diterapkan orang tua. Sikap, perilaku dan kebiasaan orang tua selalu dilihat, dinilai, ditiru, kemudian secara sadar atau tidak akan menjadi kebiasaan anak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku cuci tangan pada anak usia sekolah di SD Negeri Petemon XII No.360 Surabaya.

Desain penelitian menggunakan *analitik observasional* dengan rancangan *cross sectional*. Populasi adalah seluruh siswa SD kelas I s/d V sebesar 190 siswa. Sampel sebesar 75 siswa menggunakan teknik *stratified random sampling*. Variabel independen adalah pola asuh orang tua, dan variabel dependen adalah perilaku cuci tangan. Pengambilan data menggunakan kuesioner kemudian dianalisis menggunakan uji *Mann-Whitney* dengan tingkat kemaknaan $= 0,05$.

Hasil penelitian didapatkan sebagian besar orang tua (54,7%) menggunakan pola asuh otoritatif (demokratis) dan sebagian besar (50,7%) memiliki perilaku cuci tangan yang baik. Hasil analisis didapatkan $z = (0,043) < \alpha = (0,05)$, berarti H_0 ditolak berarti ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku cuci tangan pada anak usia sekolah di SD Negeri Petemon XII No.360 Surabaya.

Kesimpulan penelitian adalah pola asuh otoritatif mampu berdampak pada perilaku cuci tangan. Diharapkan bagi orang tua mempertahankan pola asuh otoritatif, sehingga perilaku cuci tangan dapat menjaga kesehatan anak dengan baik.

Kata kunci : Pola asuh, Orang tua, perilaku cuci tangan, usia sekolah